

## **Pendidikan Global di Era Society 5.0: Menyemai Etika Digital dan Literasi Sosial**

**Ariya Pannadhitthana Candra**  
Universitas LIA

### **Abstrak**

Pendidikan di era Society 5.0 mengintegrasikan teknologi dan humanisme untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan. Salah satu tantangan terbesar adalah membekali siswa dengan etika digital dan literasi sosial sebagai keterampilan penting di abad 21. Artikel ini bertujuan untuk membahas konsep dan penerapan etika digital serta literasi sosial dalam pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui kajian literatur, penelitian ini mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diimplementasikan untuk menyemai nilai-nilai tersebut di lingkungan pendidikan, serta bagaimana cara melibatkan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan etika digital dan literasi sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara kurikulum, pelatihan untuk guru, dan kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang bijak dalam menggunakan teknologi digital secara etis.

**Kata kunci:** Etika Digital, Literasi Sosial, Pendidikan Global, Society 5.0, SMA, Literasi Digital

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan di era Society 5.0 menghadapi tantangan baru yang memerlukan perubahan paradigma, terutama terkait dengan pengembangan keterampilan digital dan sosial pada siswa. Society 5.0 merupakan konsep yang menggabungkan teknologi dengan kehidupan manusia untuk menciptakan masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif. Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan big data, penting bagi pendidikan untuk menumbuhkan kesadaran akan etika digital dan literasi sosial. Kedua hal ini sangat krusial untuk mempersiapkan siswa agar mampu berinteraksi dengan bijak di dunia maya, menjaga privasi, serta menghargai keberagaman. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan etika digital dan literasi sosial dalam pendidikan, khususnya di tingkat SMA, sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa di era digital.

#### **Konsep Dasar Society 5.0**

Society 5.0 merupakan konsep yang pertama kali dicanangkan oleh Jepang yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat cerdas melalui integrasi teknologi dengan kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, yang lebih menekankan pada peningkatan efisiensi produksi, Society 5.0 menekankan pada kesejahteraan masyarakat. Pendidikan menjadi kunci utama dalam mengimplementasikan konsep ini, karena dapat membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi di dunia yang semakin terhubung secara digital.

#### **Etika Digital**

Etika digital adalah seperangkat norma yang mengatur perilaku seseorang dalam dunia maya. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari bagaimana seseorang menggunakan teknologi untuk berinteraksi, menjaga privasi, sampai menghargai hak-hak orang lain. Dalam pendidikan, etika digital menjadi sangat penting untuk menghindari penyalahgunaan teknologi, seperti penyebaran hoaks, perundungan siber (cyberbullying), dan pencurian data pribadi.

#### **Literasi Sosial**

Literasi sosial adalah keterampilan yang memungkinkan individu untuk berinteraksi secara positif dalam lingkungan sosial, baik secara langsung maupun melalui platform digital. Literasi

sosial tidak hanya mencakup kemampuan berkomunikasi, tetapi juga keterampilan dalam memahami dan menghargai nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, literasi sosial juga berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menggunakan media sosial secara bertanggung jawab.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode **kajian literatur** untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber yang relevan mengenai etika digital dan literasi sosial dalam pendidikan, khususnya di tingkat SMA. Data dikumpulkan dari berbagai jurnal, buku, dan artikel yang membahas konsep-konsep ini serta implementasinya di berbagai negara. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi mengenai strategi yang dapat diterapkan dalam kurikulum pendidikan di Indonesia untuk menyemai etika digital dan literasi sosial.

### **Etika Digital dalam Pendidikan**

Etika digital dalam pendidikan mencakup pengajaran tentang perilaku yang etis dalam menggunakan teknologi informasi. Di tingkat SMA, siswa sering terlibat dalam penggunaan media sosial dan platform digital lainnya, yang memerlukan pemahaman tentang batasan-batasan etis. Pendidikan mengenai etika digital bertujuan untuk:

#### **1. Meningkatkan Kesadaran tentang Keamanan Online**

Siswa harus diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga informasi pribadi mereka dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain di dunia maya, seperti perundungan siber, penyebaran hoaks, dan pencurian identitas.

#### **2. Mengajarkan Penggunaan Media Sosial yang Bertanggung Jawab**

Siswa perlu memahami bagaimana cara menggunakan media sosial secara bijak, menghargai privasi orang lain, serta menghindari konflik dan ujaran kebencian di dunia maya.

#### **3. Pengelolaan Data Pribadi**

Selain itu, siswa perlu diberi pengetahuan mengenai hak-hak mereka terkait data pribadi, seperti memahami pentingnya pengaturan privasi di berbagai platform digital.

### **Literasi Sosial sebagai Keterampilan Abad 21**

Literasi sosial di abad 21 sangat penting karena teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi. Literasi sosial yang baik akan memungkinkan siswa untuk beradaptasi dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam. Dalam konteks pendidikan, literasi sosial mencakup beberapa keterampilan, seperti:

#### **1. Kemampuan Berkomunikasi dengan Baik**

Literasi sosial mengajarkan siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, baik di dunia nyata maupun dunia maya.

#### **2. Empati dan Toleransi**

Dengan semakin beragamnya masyarakat, siswa perlu belajar untuk menghargai perbedaan dan berempati terhadap orang lain, baik dalam interaksi langsung maupun melalui platform digital.

### 3. **Pengelolaan Konflik dalam Dunia Digital**

Literasi sosial juga mencakup kemampuan siswa untuk mengatasi konflik yang muncul di dunia maya dengan cara yang konstruktif dan damai.

#### **Strategi Menyemai Etika Digital dan Literasi Sosial**

Untuk menyemai etika digital dan literasi sosial, pendidikan di tingkat SMA harus melibatkan berbagai pihak, seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

##### 1. **Integrasi dalam Kurikulum**

Materi tentang etika digital dan literasi sosial harus diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran di sekolah, terutama dalam mata pelajaran yang berhubungan dengan kewarganegaraan dan teknologi.

##### 2. **Pelatihan untuk Guru dan Orang Tua**

Guru dan orang tua perlu diberikan pelatihan mengenai etika digital agar mereka dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa serta mendampingi mereka dalam beraktivitas di dunia maya.

##### 3. **Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis teknologi dan sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan ini, seperti lomba pembuatan konten positif di media sosial atau seminar tentang etika digital.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan di era Society 5.0 harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia digital dengan bijak dan bertanggung jawab. Etika digital dan literasi sosial menjadi keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa, terutama di tingkat SMA. Dengan strategi yang tepat, seperti integrasi kurikulum, pelatihan untuk guru dan orang tua, serta kegiatan ekstrakurikuler, etika digital dan literasi sosial dapat ditanamkan dalam diri siswa untuk menghadapi tantangan abad 21.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendikbud. (2023). *Panduan Implementasi Literasi Digital di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2023). *Sosialisasi Literasi Digital: Tantangan dan Solusi di Era Society 5.0*. Jakarta: Kemenko PMK.
- Marlina, F., & Halidatunnisa, A. (2022). *Pengaruh Integrasi Literasi Sosial dalam Kurikulum Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 23(2), 112-123.
- Woro Srihastuti, D. (2022). *Pentingnya Literasi Digital di Era Society 5.0*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 18(3), 45-59.